

Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan supervisi akademik kolaboratif di SMP Negeri 6 Pujut

Lalu Fadil¹

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 siklus untuk mengetahui Apakah Penerapan *Supervisi Akademik Kolaboratif* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 6 Pujut. Metode pengumpulan data digunakan observasi, interview, dan dokumentasi dengan lembar instrumen supervisi. Hasil belajar siswa siklus I, persentase rata-rata Pra Siklus yang 60,50% meningkat menjadi angka persentase yang cukup tinggi yaitu 71,25% dengan katagori cukup. Hasil belajar siswa siklus II, rata-rata persentase pencapaian pada siklus 1 yang berjumlah 71,25% dengan katagori cukup, pada siklus II meningkat menjadi 81,00% dengan katagori baik. Hasil ini sungguh merupakan hasil kegiatan pembimbingan penyusunan RPP yang cukup membanggakan peneliti. Dengan demikian, penerapan *Supervisi Akademik Kolaboratif* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 6 Pujut dinyatakan efektif.

Kata Kunci: Guru, RPP, *Supervisi Akademik Kolaboratif*

Abstract: Classroom Action Research with 2 cycles to find out whether the Application of Collaborative Academic Supervision can improve teachers' ability in developing Learning Implementation Plan (LIP) in SMP Negeri 6 Pujut. Methods of data collection used were observation, interview, and documentation with supervision instrument sheet. Student learning outcomes in cycle I, the average percentage of Pre-Cycle that 60.50% increased to a fairly high percentage of 71.25% with enough categories. Student learning outcomes in cycle II, the average percentage increased to 81.00% with a good category. Thus, the application of Collaborative Academic Supervision can improve teachers' ability in developing Learning Implementation Plan (RPP) in SMP Negeri 6 Pujut declared effective.

Keywords: Teacher, LIP, Collaborative Academic Supervision

¹ Kepala SMPN 6 Pujut, Lombok Tengah, Indonesia, lalufadil@gmail.com

A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan dikategorikan ideal dalam menjalankan kegiatan proses pembelajaran apabila secara keseluruhan dapat menunjukkan adanya pemenuhan kebutuhan secara lengkap sesuai tuntutan BSNP dengan 8 Standar Pendidikan. Untuk membawa pengalaman belajar siswa di dalam kelas ataupun di luar kelas dalam bentuk kegiatan pembelajaran, maka silabus yang telah disusun harus dilengkapi dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat aspek-aspek pembelajaran dan skenario kegiatan pembelajaran. Jadi, RPP bukan bagian dari silabus, tetapi merupakan operasionalisasi silabus ke dalam kegiatan pembelajaran.

Peran kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi supervisinya menggerakkan, motivasi guru dalam menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentu sangat penting. Untuk itu peneliti merasa tergerak untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi para guru dengan memberikan bimbingan penyusunan RPP tersebut. Bimbingan dimaksud diberikan melalui kegiatan Supervisi Akademik Kolaboratif bagi guru-guru yang bertugas mengajar di SMP Negeri 6 Pujut tempat peneliti bertugas.

Permasalahan yang muncul di SMP Negeri 6 Pujut dapat diidentifikasi dan harus segera diatasi, adalah masalah kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru direncanakan perlu penyempurnaan karena sesuai dengan hasil pemantauan awal penulis, masih ada beberapa guru yang mengajar asal memiliki RPP bahkan ada yang sama-sekali tidak memiliki RPP. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dalam tulisan ini permasalahan yang diangkat dapat dirumuskan "Apakah Supervisi Akademik Kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 6 Pujut tahun pelajaran 2016/2017?"

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Penerapan strategi "*Supervisi Akademik Kolaboratif*" dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 6 Pujut tahun 2016/2017 dilaksanakan dengan melakukan Studi Dokumen khususnya RPP yang sudah disusun sendiri oleh para guru mata pelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru-guru sebagai wadah menimba ilmu pengetahuan yang mendukung kegiatan pembelajaran di kelas, Sebagai tempat bertukar pendapat dan berlatih untuk dapat melengkapi kekurangan yang muncul dalam penyusunan RPP, sebagai ajang bersilaturahmi antar sesama guru di SMP Negeri 6 Pujut

sekaligus untuk melengkapi perangkat pembelajaran sesuai yang diinginkan pemerintah, dan merupakan sebuah upaya untuk mendapatkan bimbingan individu guna meningkatkan kemampuan menyusun RPP yang lebih baik. Bagi Kepala Sekolah selaku pembimbing (Supervisor), diharapkan dapat sebagai wadah untuk dapat memberikan pelayanan dan bimbingan yang harmonis kepada para guru sehingga memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masing-masing karena guru adalah ujung tombak pembelajaran di depan kelas. Bagi Lembaga diharapkan dapat memiliki dokumen administrasi pembelajaran bagi guru-guru SMP Negeri 6 Pujut yang terdokumentasi dengan rapi dan lengkap

B. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah 10 orang guru-guru mata pelajaran yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 6 Pujut yang dipilih mewakili masing-masing bidang studi.

2. Tahapan-Tahapan Penelitian

- a. Merencanakan tindakan yaitu merencanakan langkah-langkah penyelesaian masalah, kegiatan penyelesaian masalah, pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian masalah dan identifikasi fasilitas yang diperlukan
- b. Melaksanakan Tindakan yaitu tentang :
- c. Melakukan Pengamatan dan pengumpulan data, Evaluasi proses, dan Hasil Tindakan.
- d. Melakukan Refleksi untuk menginventarisir kendala atau permasalahan yang muncul selama penelitian dan merumuskan rencana tindakan yang dilakukan pada Siklus 2 (Kedua), atau Siklus 3 (Ketiga) hingga permasalahan itu terselesaikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Mengumpulkan RPP masing-masing guru mata pelajaran yang sudah disusun sendiri sebelum melaksanakan kegiatan PBM di kelas
- b. Melakukan pemeriksaan RPP dan memberikan penilaian sesuai dengan acuan yang dirancang sebelumnya
- c. Mengisi instrumen yang disediakan dengan pemeriksaan RPP yang dikumpulkan

4. Analisis Data

- Mengumpulkan lembar instrumen supervisi yang sudah diisi nilai oleh masing-masing supervisor dalam pemeriksaan dokumen guru (RPP).
- Menentukan skor Supervisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diperoleh siswa guru. Skor setiap individu tergantung terpenuhinya indikator supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah dari sejumlah indikator yang diamati pada setiap deskriptor.
- Menghitung skor rata-rata hasil Supervisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

- Menentukan kategori berdasarkan Pedoman Kategori instrument supervisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kategori instrument supervisi

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 \leq A \leq 100$
Baik (B)	$75 \leq B < 90$
Cukup (C)	$60 \leq C < 75$
Kurang (K)	< 60

- Mendeskripsikan hasil supervisi sesuai dengan hasil penilaian yang diperoleh masing-masing responden.
- #### 5. Indikator Kinerja/Ketercapaian

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian ini adalah terjadi peningkatan skor yang diperoleh guru dalam menyusun RPP pada setiap siklusnya dan minimal skor penyusunan RPP yang dibuat guru berkategori baik.

C. Temuan dan Pembahasan

Penelitian ini terdiri atas dua siklus dengan uraian sebagai berikut:

1. Penelitian Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Secara keseluruhan dimana semua subyek penelitian ini dapat memperlihatkan RPP yang dimiliki namun masih banyak perbaikan yang diperlukan. Sistematika dan isi RPP

yang diperiksa masih memerlukan perbaikan atau penyempurnaan.

Secara individual persentase pencapaian hasil pemeriksaan RPP para guru subyek penelitian ini mayoritas masih dibawah 75% sesuai indikator kerja yang dipersyaratkan, sehingga diperlukan adanya perbaikan atau peningkatan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Sesuai dengan rencana yang disusun berdasarkan temuan hasil observasi awal, maka selanjutnya dilaksanakan pelaksanaan tindakan siklus I. Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I ini saran perbaikan untuk setiap komponen pembuatan rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran telah dimasukkan. Dan untuk lebih memaksimalkan hasil observasi peneliti mengundang pengawas Pembina bidang studi Matematika kabupaten Lombok tengah.

Tabel 2. Perolehan Skor/nilai Dalam Menyusun RPP pada Siklus I

No Urut	Jumlah % Perolehan			Jumlah	% Rata-rata
	Spsor 1	Spsor 2	Spsor 3		
1	70	70	70	210	70.00
2	67.5	67.5	67.5	202.5	67.50
3	72.5	75	75	222.5	74.17
4	75	75	72.5	222.5	74.17
5	65	67.5	65	197.5	65.83
6	67.5	65	65	197.5	65.83
7	82.5	85	85	252.5	84.17
8	62.5	65	65	192.5	64.17
9	72.5	75	72.5	220	73.33
10	75	72.5	72.5	220	73.33
	Jumlah				712.50
	Rata-Rata % pencapaian				71.25

Pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus 1 ini menampakkan hasil yang lebih baik (meningkat) dimana proses pembimbingan diawali dengan pemeriksaan RPP guru-guru subyek penelitian yang dibuat dalam tenggang waktu kurang lebih 3 minggu. Kesenjangan angka persentase rata-rata yang tampak pada Pra Siklus yang berjumlah 60,50% bisa meningkat menjadi angka persentase yang cukup tinggi yaitu 71,25% dengan katagori cukup.

c. Refleksi Siklus I

Temuan-temuan yang diperoleh peneliti dan pengawas bina secara keseluruhan pada subjek peneliti merekomendasikan perbaikan-perbaikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Rancang pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas belajar siswa.
- 3) Tentukan alokasi waktu yang proporsional, sehingga semua kegiatan dapat terlaksana.
- 4) Tentukan buku sumber pembelajaran yang lain.
- 5) Tentukan alat/media atau alat bantu pembelajaran termasuk LKS.

Alat evaluasi, kunci jawaban dan skor penilaian harus jelas, dan

2. Penelitian Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan Siklus 2

Sesuai dengan rekomendasi hasil refleksi pada siklus I, maka rencana tindakan yang disusun sebagai berikut: 1). Metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2). Rancang pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas belajar siswa. 3). Tentukan alokasi waktu yang proporsional, sehingga semua kegiatan dapat terlaksana. 4). Tentukan buku sumber pembelajaran yang lain. 5). Tentukan alat/media atau alat bantu pembelajaran termasuk LKS. 6). Alat evaluasi, kunci jawaban dan skor penilaian harus jelas.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Tabel 3. Perolehan Skor/nilai Dalam Menyusun RPP pada Siklus II

No Urut	Jumlah % Perolehan			Jumlah	% Rata-rata pencapaian
	Spsor 1	Spsor 2	Spsor 3		
1	80	80	77.5	237.50	79.17
2	77.5	82.5	82.5	242.50	80.83
3	82.5	80	80	242.50	80.83
4	80	82.5	82.5	245.00	81.67
5	80	80	80	240.00	80.00
6	80	77.5	80	237.50	79.17
7	90	87.5	90	267.50	89.17

8	77.5	80	80	237.50	79.17
9	80	80	77.5	237.50	79.17
10	80	82.5	80	242.50	80.83
	Jumlah				810.00
	Rata-Rata % pencapaian				81.00

Tampak jelas pada tabel Hasil Siklus 2 di atas bahwa setelah dilaksanakannya bimbingan penyusunan RPP bagi guru-guru kelas VII SMP Negeri 6 Pujut untuk yang kedua kalinya ini dapat menunjukkan peningkatannya. Angka persentase pencapaian pada siklus 1 yang berjumlah 71,25% dengan katagori cukup, sedangkan pada siklus II ini meningkat menjadi 81,00% dengan katagori baik. Hasil ini sungguh merupakan hasil kegiatan pembimbingan penyusunan RPP yang cukup membanggakan peneliti.

c. Refleksi Siklus 2

Dari hasil penelitian ini peneliti dan pengawas Pembina sepakat untuk merekomendasikan bahwa penelitian ini tidak perlu untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya. Namun demikian peneliti dan pengawas bina sepakat untuk merekomendasikan kepada semua guru bahwa hal-hal yang sudah baik agar dipertahankan dan kelemahan yang masih ada terus diperbaiki.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pada siklus I sampai dengan siklus II, terjadi peningkatan kinerja guru dalam menyusun rencana proses pembelajaran (RPP) kelas VII di SMP Negeri 6 Pujut sudah memenuhi indicator kerja yang sudah ditetapkan yaitu minimal katagori baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata skor yang diperoleh mulai dari prasiklus skor rata-rata 60,50% dengan kategori kurang, Pada siklus I setelah diberikan bimbingan persentase rata-rata skor yang diperoleh terjadi peningkatan menjadi 71,25% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II persentase skor rata-ratanya mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 81,00% dengan katagori baik.

Tabel diatas menjelaskan bahwa supervise akademik kolaboratif yang dilaksanakan pada guru kelas VII di SMP Negeri 6 Pujut menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Hal ini ditunjukan dengan persentase rata-rata

kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan rencana pembelajaran dari pra Siklus sebesar 60,50% dengan katagori kurang, pada siklus I meningkat menjadi 71,25% dengan katagori cukup, dan pada siklus II menjadi 81,00% dengan katagori baik. Ini berarti bahwa pada siklus II ini indikator kerja yang ditetapkan telah tercapai.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, bahwa sesungguhnya supervise kolaborativ merupakan salah satu teknik supervisi perorangan yang bertujuan membantu guru mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam menyusun proses pembelajaran (RPP) untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Simpulan

Guru-guru menerima bimbingan dalam kegiatan Supervisi Akademik Kolaboratif ini dengan terbuka dan merasakan langsung adanya pengaruh yang disebabkan oleh perlakuan tersebut dan dapat dipertanggungjawabkan.

Guru, merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan, Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru tersebut adalah melalui supervisi pendidikan yaitu kunjungan kelas oleh Kepala Sekolah. Supervisi dilakukan dalam rangka pembinaan dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki guru tersebut dalam proses pembelajaran demi peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Kepala Sekolah sekolah, sesuai dengan salah satu tugas dan fungsinya sebagai supervisor, juga harus selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensinya, baik dalam bidang akademik maupun kompetensi dalam bidang prosedur pelaksanaan supervisinya.

Daftar Pustaka

- Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Depdiknas. (2006). *Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru, Kompetensi Supevisi Kepala Sekolah*. Depdiknas RI
- Gultom, Syawal. (2011). *Penelitian Tindakan Sekolah*. Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pertanian. Cianjur
- Gultom, Syawal. (2011). *Supervisi Akademik*. Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan tenaga Kependidikan Pertanian. Cianjur
- Riyanto, Yatim. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Unesa University Press: Surabaya

- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta: Bandung
- Suroso. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pararaton: Yogyakarta
- Suhardjono. (2009). *Tanya Jawab tentang PTK dan PTS*: Naskah Buku
- Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sullivan, S&Glanz, J. (2005). *Supervision That Improving Teaching Strategies and Techniques*. Thousands Oaks. California: Corwin Press